

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Auditor dengan Kebijakan Remunerasi sebagai variabel pemoderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh (positif) signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi auditor maka akan meningkatkan kinerja auditor tersebut;
2. Kebijakan remunerasi tidak memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan remunerasi di Direktorat Audit DJBC belum memberi pengaruh positif terhadap hubungan kompetensi dan kinerja auditor.

B. Implikasi

1. Direktorat Audit DJBC sebaiknya tetap meningkatkan perhatian terhadap kompetensi auditor baik dengan peningkatan pengetahuan, keahlian dan pengalaman audit yang didapat baik dari pendidikan formal seperti jenjang Diploma dan Strata maupun pendidikan informal seperti pelatihan, workshop, dll. Apalagi dengan seiring adanya penerapan sentralisasi maka hal ini menjadi sebuah hal positif yang dapat dimanfaatkan seperti koordinasi, dan konsolidasi, transfer ilmu dari senior kepada junior, dll.

2. Oleh karena kebijakan remunerasi sebagai potensial moderator, maka sebaiknya dalam penerapannya di Direktorat Audit agar perlu ditinjau ulang dan dilakukan perbaikan agar mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja auditor. Disamping dengan *punishment* yang lebih tegas, pemberian *reward* akan menjadi instrumen organisasi yang dapat meningkatkan motivasi tambahan bagi auditor. Dengan demikian ada peningkatan kinerja auditor secara berkesinambungan sehingga diharapkan akan berimplikasi langsung terhadap peningkatan penerimaan negara. Hal ini sebaiknya dijadikan bahan pertimbangan oleh pimpinan di Direktorat Audit DJBC sebab selain berperan penting dalam kebijakan eksternal, juga berperan dalam kebijakan internal seperti kesejahteraan dan kebutuhan internal anggota dalam satuan kerja yang dipimpinnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat penelitian yang sempurna. Keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tingkatan ketua dan anggota tim pada Direktorat Audit DJBC, Kementerian Keuangan. Keterbatasan waktu, biaya, tempat dan kompleksitas tugas auditor merupakan beberapa faktor yang menjadi alasan, sehingga peneliti beranggapan hasil penelitian masih dapat diperbaiki dan disempurnakan lagi. Namun demikian hal tersebut tidaklah

mengurangi esensi dari hasil yang telah diperoleh dari pengolahan data penelitian ini.

2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pembagian kuesioner, survei, atau wawancara dengan beberapa responden namun sebagian besar responden sifatnya membaca dan menjawab pernyataan sendiri tanpa wawancara langsung dengan peneliti sehingga pengumpulan data melalui kuesioner dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan seperti kemungkinan jawaban yang kurang cermat, anggapan hanya formalitas kantor, dll.
3. Nilai koefisien determinasi pengaruh variabel Kompetensi terhadap Kinerja Auditor yaitu sebesar 47,3 persen sisanya 52,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain.

D. Saran

Menindaklanjuti kelemahan dan kekurangan sebagaimana disebutkan sebelumnya maka untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberi beberapa saran antara lain:

1. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel seperti penambahan sampel mulai dari Pengendali Teknis Audit (PTA) bahkan Pengawas Mutu Audit (PMA), sehingga diharapkan hasil penelitian lebih merata dan menyeluruh ke setiap tingkatan jabatan fungsional.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan survei dan wawancara secara langsung *person to person*, *chatting* ataupun media lainnya guna mengurangi kekurangcermatan atas jawaban responden.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja auditor seperti variabel perencanaan audit, kompleksitas tugas, manajemen risiko audit, dll.

